

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Persepsi ancaman Tony Abbott memiliki pengaruh besar dalam penetapan kebijakan *Operation Sovereign Borders*. Hal ini dapat dilihat dari penolakan penolakan banyak pihak baik internal maupun eksternal namun tetap membuat Abbot membentuk dan mengimplementasikan kebijakannya. Kebijakan luar negeri *Operation Sovereign Borders* yang dibuat oleh Abbott merupakan kebijakan rasional untuk memenuhi kepentingan nasional Australia, yang hal tersebut didasarkan pada nilai-nilai dan keyakinan dari Abbott yang terbentuk dari kepribadian, kepercayaan dan persepsi yang dipengaruhi oleh lingkungan baik fisik maupun sosial Abbott.

Dianalisis menggunakan kerangka konsep Janice Gross Stein yang terdiri dari dua faktor yaitu faktor non-psikologis dan psikologis. Pertama, non-psikologis yang merupakan alasan rasional atau pertimbangan Tony Abbott melihat IMAs. pemimpin memahami suatu ancaman dan memutuskan untuk mengambil tindakan. Kebijakan yang diambil Tony Abbott merupakan reaksi dari peristiwa pengungsi di Australia. Menurut Abbott dengan meningkatnya jumlah pencari suaka dan pengungsi maka resiko munculnya penyelundupan manusia semakin besar. Tidal hanya itu, Abbott merasa bahwa pencegahan masuknya perahu ilegal akan lebih efektif untuk mengurangi biaya yang telah dikeluarkan oleh pemerintah Australia. Jumlah pencari suaka dan pengungsi yang terus meningkat telah menghabiskan biaya yang sangat besar.

Lebih lanjut, Emosi juga dapat meningkatkan persepsi ancaman, memainkan peran dominan dan membantu menjelaskan pola pengambilan resiko dalam kebijakan luar negeri. Faktor emosi dapat meningkatkan persepsi ancaman yaitu ketakutan, Melalui kebijakan *Operation Sovereign Border*, pemerintah Australia di bawah pemerintahan Abbott memposisikan pencari suaka menjadi suatu bahaya, resiko, dan ancaman nasional.

Kedua, psikologis Abbott yang membentuk secara langsung maupun tidak langsung persepsi ancaman Abbott baik dilihat dari perjalanan masa kecil, masa merintis karir politik hingga menjadi perdana menteri. Pengalaman Abbott sebagai jurnalis dan penasihat memberikan dampak pada pola pikir Abbott dan membentuk sikap yang tegas dari permasalahan IMAs yang sudah muncul jauh sebelum Abbott sendiri menjabat. Perjalanan karir Abbott selama menjadi menteri pada masa pemerintahan Howard dari tahun 1997 sampai 2007 menjadi salah satu pengalaman yang membentuk kepribadian Abbott dan memiliki pemikiran mengenai tindakannya dalam menghadapi IMAs.

5.2 Saran

Problematika pengungsi merupakan salah satu tanggung jawab global yang belum terselesaikan hingga saat ini. Jumlah pengungsi yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya menjadi tantangan tersendiri bagi dunia internasional sehingga membutuhkan perhatian khusus. Oleh karena itu, isu pengungsi semakin santer digandrungi sebagai topik penelitian dalam ilmu hubungan internasional. Meski sudah banyak kebijakan dan tindakan yang diambil nyatanya masih ada dilema terkait tindakan yang tepat dalam implementasi kebijakan tersebut. Maka dari itu, penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggali lebih

dalam lagi fenomena pengungsi Australia dan menganalisisnya menggunakan analisis yang lebih kompleks. Sehingga dapat menghasilkan suatu karya ilmiah yang lebih baik dan dapat menjadi input kebijakan bagi pihak berwenang. Bagi para peneliti selanjutnya dengan menggunakan tema yang sama diharapkan berhati-hati dalam penggunaan konsep karena berkaitan dengan kajian psikologis.

